

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini disebut penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013:3).

Penelitian ini dilakukan untuk mendiskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran *explicit instruction* dengan media kantong nilai materi bilangan bulat.

3.2 SUBYEK PENELITIAN

Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas 4 MI Tarbiyatul Aulad Gunungrejo sebanyak 21 peserta didik. Yang bertindak sebagai guru dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yaitu mahasiswa FKIP Universitas Muhaamadiyah Gresik. Peneliti memilih peserta didik kelas 4 MI sebagai subyek penelitian karena disesuaikan dengan materi pembelajaran yaitu bilangan bulat.

3.3 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dikelas 4 MI Tarbiyatul Aulad Gunungrejo, pada semester genap tahun pelajaran 2014-2015. Penelitian ini dilaksanakan sesuai jadwal matematika di sekolah tersebut.

3.4 RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian yang sistematis sangat diperlukan agar penelitian memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah “*One-Shot Case Study*”, yaitu penelitian yang dilakukan pada kelompok saja

tanpa pembandingan. Penggunaan model ini dimaksudkan untuk mengetahui efek dari perlakuan.

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan dengan pola sebagai berikut.



Gambar 2.14

Rancangan penelitian

Keterangan :

x : Perlakuan yaitu penerapan *explicit instruction* dan media kantong nilai pada pembelajaran.

O : Deskriptif tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan ketuntasan hasil belajar peserta didik.

3.5 PROSEDUR PENELITIAN

Berdasarkan rancangan penelitian dan data yang ingin diperoleh dalam penelitian, maka prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu :

3.5.1 Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, maka hal-hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Meminta izin kepada pihak sekolah untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
2. Menyiapkan proposal penelitian, memilih materi yang sesuai dengan judul penelitian, menentukan waktu dan tempat penelitian.
3. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang proposal penelitian dan materi yang sesuai dengan judul penelitian.

4. Berkonsultasi dengan guru bidang studi kelas 4 (guru mitra) mengenai waktu pembelajaran baik jumlah pertemuan dalam pembelajaran ataupun waktu pertemuan.
5. Menyiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian
 - a. Perangkat pembelajaran meliputi media, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan LKS.
 - b. Instrumen penelitian meliputi lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan lembar tes yang berupa tes hasil belajar.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, 2 kali pertemuan untuk kegiatan pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *explicit instruction* dan media kantong nilai, dan 1 pertemuan untuk melakukan tes hasil belajar matematika.

Pada awal pembelajaran, guru menjelaskan materi dan memperkenalkan media kantong nilai pada peserta didik. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *explicit instruction*.

3.5.3 Tahap Analisa Data

Pada tahap ini peneliti mengolah dan menganalisis data hasil penelitian berupa lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan hasil tes belajar setelah penerapan model pembelajaran *explicit instruction* dengan media kantong nilai. Peneliti kemudian menuliskannya dalam bentuk skripsi. Kemudian hasil analisis data tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan direvisi hingga memenuhi syarat untuk diajukan mengikuti ujian skripsi.

3.6 METODE PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data guru dalam mengelola pembelajaran. Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan oleh satu orang pengamat, yaitu guru kelas 4. Pengamatan dilakukan dengan cara memberi tanda (√) pada lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang telah dibuat sebagai acuan.

2. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 2013:193).

Metode tes digunakan untuk mengukur ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam menyelesaikan atau menjawab soal matematika pada pokok bahasan penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan media kantong nilai. Tes ini dibuat berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan tujuan ingin mengetahui kemampuan peserta didik pada pokok bahasan penjumlahan bilangan bulat.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Lembar ini digunakan sebagai alat untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebagai acuan. Lembar pengamatan dibuat sendiri oleh peneliti berisi tentang aspek-aspek yang menggambarkan pengelolaan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

Lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh dari lembar pengamatan yang disajikan dalam bentuk angka dengan skala 0-4. Lembar pengamatan tersebut dibuat dengan kriteria sebagai berikut:

- Sangat kurang = skor 0
- Kurang = skor 1
- Cukup = skor 2
- Baik = skor 3
- Sangat baik = skor 4

Bentuk lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran ini dapat dilihat pada lampiran.

2. Soal tes hasil belajar peserta didik.

Soal tes hasil belajar peserta didik ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan *model pembelajaran explicit instruction* dan media kantong nilai pada pokok bahasan penjumlahan bilangan bulat. Soal tes sebanyak 10 soal uraian yang dibuat sendiri oleh peneliti sesuai dengan kisi-kisi soal dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

3.7 METODE ANALISIS DATA

3.7.1 Analisis Data Pengamatan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Analisis data pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan dengan menghitung rata-rata dari setiap pertemuan. Dan untuk menghitung rata-rata keseluruhan aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang diamati dalam tiap kali pertemuan menggunakan skala sebagai berikut:

Skala	Kriteria
85 – 100	Sangat baik
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup
40 – 54	Kurang
0 – 39	Sangat kurang

(hamalik, 1989: 122)

Kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dapat dirumuskan:

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Skor maksimal = 4 x jumlah kegiatan yang diamati

3.7.2 Analisis Data Hasil Tes

Untuk menganalisis hasil belajar peserta didik, digunakan acuan ketuntasan belajar peserta didik berdasarkan standart keberhasilan belajar di sekolah yang diteliti, bahwa skor yang diperoleh peserta didik pada pengerjaan tes hasil belajar dikatakan tuntas bila telah mencapai skor 75 ke atas dari standart nilai sempurna yang diberikan oleh guru yaitu 100. Dan satu kelas dikategorikan tuntas belajar bila di kelas mencapai $\geq 85\%$ peserta didik yang mendapat nilai ≥ 75 menurut acuan MI Tarbiyatul Aulad Gunungrejo

Ketuntasan klasikal diperoleh dengan rumus :

$$T = \frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas}}{\sum \text{peserta didik seluruhnya}} \times 100\%$$

Dimana :

T = Persentase ketuntasan secara klasikal.